



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Tugas Akhir yang penulis buat berupa sebuah film pendek ber-genre *drama* dengan durasi dua belas menit. Proyek ini dikerjakan oleh empat orang yaitu, Idham Lazuardi sebagai sutradara dan *script writer*, Bagoes Tresna Adji sebagai *director of photography* (DoP), Gabriel Prabu sebagai Editor dan Rissa Affriany sebagai *Art Director*. Penulis bertugas sebagai editor yang merangkai *footage* yang ada menjadi sebuah *film* yang utuh sesuai dengan alur cerita yang telah dibuat.

3.1.1. Sinopsis

Rosa 20 tahun yang dituntut orangtuanya untuk menjadi seorang arsitek padahal ia ingin menjadi seorang penulis. Akhirnya ia kuliah di jurusan arsitek hanya untuk memenuhi keinginan orangtuanya. Kejuhan dan penyesalan yang menyelimuti seluruh ruang kamarnya, sebuah ruang dimana seluruh inspirasi dan cerita berkumpul tidak lagi bersahabat dengan dirinya.

Perasaan kesal yang diterpa Rosa tidak bisa membendung rasa amarah ketika orang tua nya membicarakan kuliah nya, tetapi kini Rosa tidak ada sempat untuk bercerita, memberikan cinta, mengharapkan cinta dan mendapatkan kasih sayang, mereka meninggalkan Rosa. Kembali menyadarkan Rosa dengan refleksi anak kecil yang bernama Ocha, Panggilan Rosa ketika ia masih kecil. Semua terbayang jelas , terekam jelas apa yang diinginkan ocha saat dia kecil saat

Rosa masih kecil yaitu cita-cita nya sebagai arsitek dan sangat bertolak belakang dengan apa yang ia impikan yaitu sebagai seorang penulis.

3.1.2. Posisi Penulis

Dalam karya film pendek dengan judul *Kembali ke Awal* ini, penulis bertugas sebagai editor yang melakukan proses *editing*. Dalam tugas akhir ini penulis menerapkan tahap-tahap *editing* dalam film *Kembali ke Awal*. Bagian ini berisi posisi penulis dalam *project*.

3.2. Tahapan Kerja

Pada tahapan kerja yang ada di film, penulis berperan di dalam ketiganya yaitu pra produksi-produksi-dan post produksi, tanggung jawab penulis sebagai editor mencakup ketiga tahapan ini.

Tahapan yang pertama akan penulis bahas berawal dari Pra-Produksi yaitu:

A. Pra-produksi

Pada tahap ini penulis bersama kru yang lain bertugas membuat dan merancang susunan cerita yang akan dituangkan ke dalam naskah, serta penulis sudah mulai memikirkan konsep *editing* yang akan diterapkan pada cerita. Setelah cerita sudah matang, penulis bersama kru yang lain mulai menyusun jadwal pasti untuk mencari *talent*, melakukan *casting*, menghitung dana yang akan dikeluarkan untuk produksi film *Kembali ke Awal* dan meninjau lokasi serta *Recce*.

B. Produksi

Pada tahap produksi ini penulis bertugas sebagai *talent coordinator*, *clapper*, serta *supporting talent*. Ketiga tugas ini dilakukan oleh penulis karena kita terdiri dari

kru kecil. Pada tahap produksi, penulis mulai melihat dan memikirkan konsep yang akan digunakan pada saat proses *editing* nanti. Untuk data data *shot*, semua di transfer ke laptop pada saat *break shooting* dan dilakukan oleh *loader*.

C. Pasca produksi

Pada tahap ini penulis sangat berperan penting, karena penulis bertugas sebagai editor. Penulis menuangkan ide dan konsep yang sudah dipikirkan sebelumnya dan dibantu oleh sutradara yang bertugas sebagai *assistant editor* ke dalam proses *editing*. Tidak hanya itu setelah proses produksi selesai, penulis mulai meng-*import* data yang ada di laptop di pindahkan ke komputer PC, sebab kalau mengedit di laptop spesifikasi *software* yang di laptop tidak sekuat di PC. Kemudian penulis membagi hasil rekaman *shooting* ke dalam folder yang sudah ada namanya. Penulis juga sangat memperhatikan letak tata suara karena memakai *voice over* untuk membangun jalan cerita dan letak *scene* yang sesuai dengan naskah. Selain itu penulis tidak hanya menggabungkan dan memotong sebuah *shot* tetapi harus membuat satu jalan cerita kembali yang pastinya tidak jauh dari konsep sutradara.

3.3. Tahapan *editing* yang dilakukan

Proses *editing* berada pada posisi paska produksi. Penulis bertanggung jawab atas materi *shooting* yang dimiliki untuk dijadikan sebuah film. Berikut ini penulis akan menjelaskan tahap kerja proses *editing* yang telah penulis lakukan mulai dari penerimaan *footage*, pemilihan *footage*, sampai *rendering*.

1. Screening The Dailies

Proses disini adalah proses pemindahan data yang ada di *memory*

Card ke *harddisk* komputer. Proses ini dilakukan pada saat selesai *shooting* karena jumlah *memory card* yang terbatas dan ukuran *file* cukup besar, resolusi 1920x1080. Penulis memasukkan semua *footage* lalu memisahkan *footage* – *footage* tersebut menjadi beberapa folder. Penulis tidak memberikan keterangan OK, *chosen* dan *not good* pada *shot* karena bagi penulis semua *shot* yang ada bisa menjadi materi *editing*. Selain itu, penulis meng-*copy* semua data master *shooting* ke dalam *harddisk* eksternal sebagai *backup* data

2. Assembly

Assembly adalah menyusun gambar secara berurutan mulai dari *shot* menjadi *scene* sampai menjadi sebuah film. Hal ini dilakukan untuk mengetahui struktur cerita secara global yang dihasilkan dari *shooting* di lapangan dan menyesuaikannya dengan *script*.

3. Rough cut

Pada tahapan ini penulis masih sekedar mengedit gambar saja. Hal – hal yang penulis perhatikan saat mengedit dimulai menyusun materi *shot* berdasarkan cerita, emosi, ritme, arah pandang, komposisi *shot* serta kesinambungan ruang. Setelah *rough cut* selesai, penulis melakukan *preview* bersama sutradara. *Preview* ini bertujuan mendapatkan saran dan kritik terhadap kesan yang penulis ingin capai tersampaikan atau tidak.

4. Fine cut

Fine cut adalah tahapan dimana cara penceritaan dalam *editing* sudah sesuai dengan yang diinginkan melalui beberapa kali tahapan revisi. Pada saat *fine cut*, editor menonton kembali film secara keseluruhan dan melakukan *finishing touch* pada film agar *mood* yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Hasil *finishing touch* ini akan di-*preview* lagi dengan sutradara. Apabila sutradara sudah setuju dengan hasil yang dicapai dan tidak ada perubahan *shot* atau pemindahan *scene*, penulis langsung mengunci *track* gambar pada *timeline* agar tidak bergeser.

5. Sound editing

Pada tahap ini *file* suara dimasukkan ke dalam *timeline editing* dan disesuaikan dengan adegannya. Setelah semua *file* telah disusun, suara yang dihasilkan diatur kembali apabila ada suara yang terlalu kecil atau terlalu keras, dan diberi efek transisi suara agar transisi suara yang dihasilkan lembut dan enak didengar penulis juga melakukan penambahan elemen suara seperti efek suara, atmosfer, dan juga musik yang digunakan sesuai kebutuhan cerita. Dalam hal ini, elemen suara tersebut tidak dibuat oleh penulis. Penulis hanya memilih dan menempatkan elemen suara tersebut untuk menambahkan nilai dramatis sebuah adegan dan menjadi satu kesatuan yang saling mendukung.

6. Rendering

Setelah selesai, penulis *me-render file* menjadi sebuah video dengan format (.mov). Supaya kualitas gambar tidak terlalu turun dan ukuran *file* tidak terlalu besar, penulis menggunakan tipe *compressor Apple ProRes 422 (HQ)*, *frame size* sesuai dengan ukuran pada *sequence setting*, *1920x816* dan *frame rates 24*

3.4. Spesifikasi *Hardware*

Dalam Tugas Akhir ini penulis menggunakan komputer iMac dari Apple dengan spesifikasi sebagai berikut.

Processor : Intel Core 2 Duo 3.06 GHz
RAM : 4GB 1067MHz DDR3
Memory
Capacity : 1TB (120GB available)
VGA : ATI Radeon HD 4670 256MB 32-bit

3.5. *Software yang digunakan*

1. *Final Cut Pro 7*

Software ini digunakan untuk *offline editing (assembly, roughcut, finecut)*, pengaturan suara, penempatan efek suara dan musik serta proses *rendering*.

2. *Squared5 – MPEG Streamclip*

Software untuk mengubah format *compressor footage* yang berasal dari kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflect*).

U M N